

## Daftar Pustaka

Duffy, K. (1998). Combating social exclusion and promoting social integration in the European Union (pp. 227–251). *An inclusive Society*.

ANISA, A. M. (2020). PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENYANDANG DISABILITAS YANG TERLIBAT PERMASALAHAN HUKUM BERDASARKAN PERATURAN DAERAH KABUPATEN BONE NO 5 TAHUN 2017 TENTANG PERLINDUNGAN DAN PEMENUHAN HAK PENYANDANG DISABILITAS. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Issue 5).

Endah, P. T., Wilujeng, S. A., Rifka, F., Achmad, S., & Imbalan, Z. (2020). NVIVO | i. *Pemanfaatan NVIVO Dalam Penelitian Kualitatif*, 1–125. <https://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2021/10/b5-Pemanfaatan-NVIVO-dalam-Penelitian-Kualitatif.pdf>

Fourie, I. (2007). Public libraries addressing social inclusion : how we may think ... *World Library and Information Congress: 73RD IFLA General Conference and Council*, 1–9. <https://repository.up.ac.za/handle/2263/3542>

Lestari, I. A. (2021). *Pengaruh Pemekaran Desa Terhadap Kualitas Pelayanan Publik (Studi Desa Watuagung Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah)*. 1–52.

Mersi, H. V. Y. (2021). *UPAYA PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA*. 10, 6.

Nasution, H. A., & Marwandianto, M. (2019). Memilih dan Dipilih, Hak Politik Penyandang Disabilitas dalam Kontestasi Pemilihan Umum: Studi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal HAM*, 10(2), 161.

<https://doi.org/10.30641/ham.2019.10.161-178>

Ndaumanu, F. (2020). Hak Penyandang Disabilitas: Antara Tanggung Jawab dan Pelaksanaan oleh Pemerintah Daerah. *Jurnal HAM*, 11(1), 131.

<https://doi.org/10.30641/ham.2020.11.131-150>

Pratama, T. G. (2019). Program Studi Hukum Tata Negara / Siyasah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri ( Iain ) Bengkulu Tahun 2021 M / 1442 H. *Repository.Iainbengkulu.Ac.Id*.

<http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/6750>

Probosiwi, R. (2017). Desa Inklusi sebagai Perwujudan Pembangunan Berkelanjutan bagi Penyandang Disabilitas. *Media IN*, 41(3), 217–228.

Repositori. (2016). METODE PENELITIAN A. Pendekatan dan Jenis Penelitian. *Iman Gunawan*, 1–23.

Riyadi, T. ardiana. (2021). *KINERJA APARATUR DESA DALAM PELAYANAN PUBLIK DI DESA TREKO KECAMATAN MUNGKID KABUPATEN MAGELANG*.

ROBANDI. (2019). *GERAKAN DIFABEL SIGAB INDONESIA DALAM PERSPEKTIF GOVERNMENTALITY MICHEL FOUCAULT (STUDI PROGRAM RINTISAN DESA INKLUSI DI DESA SIDOREJO)*. 1–154.

Sri Murwaningsih, R. sesotya W. (2021). Penerimaan Masyarakat Kepada Penyandang Cacat (Studi Desa Inklusi Peduli Dengan Kelompok Rentan di Desa Sidorejo, Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo, DIY). ... *Studi Pembangunan Sosial*, 1(1), 110. <http://repo.apmd.ac.id/726/>

Sriyanti, C. (2022). *skripsi kapasitas pemerintah desa dalam pemberdayaan*

*penyandang disabilitas melalui program inklusif. 7823–7830.*

Sugiman. (2018). Pemerintah Desa. *Pemerintahan Desa, Fakultas Hukum Universitas Suryadarma*, 7(1), 82–95.

<https://media.neliti.com/media/publications/275406-pemerintahan-desa-bc9190f0.pdf>

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D. In *Bandung: PT. Refika Aditama. Alfabeta, Bandung.*

Wardani, K. A. (2016). *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Konsumen Hotel Syariah Solo. 35–38.*

### **Internet**

1. Accessed Oktober,11,2023 <https://www.kemenkopmk.go.id/pemerintah-penuhi-hak-penyandang-disabilitas-di-indonesia>.
2. Accessed Desember,12,2023<https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=keuntungan++disabilitas+dengan+adanya+inklusi#ip=1>
3. [https://repository.uin-suska.ac.id/14721/7/7.%20BAB%20II\\_\\_2018805ADN.pdf](https://repository.uin-suska.ac.id/14721/7/7.%20BAB%20II__2018805ADN.pdf) accessed November 23,2023
4. <http://repository.ub.ac.id/9811/6/BAB%20II.pdf#vww>

### **Buku**

1. Budi Winarno,(2012). KEBIJAKAN PUBLIK hal 95

### **Peraturan Perundang-Undangan**

1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas
2. Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa
3. Undang-Undang Nomor 11 tahun 2009 Tentang Kesejahteraan social
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.
5. Perda Kabupaten Tegal No.5 th. 2021, Bab IV, Pasal 17
6. Peraturan Bupati Kabupaten Tegal No. 87 Tahun 2022

## **PEDOMAN WAWANCARA**

**A. Judul Penelitian:** Pelaksanaan Sistem Inklusif pada Kinerja Pemerintahan  
Desa Pesarean Tahun 2024

### **B. Identitas Informan**

1. Nama informan : Sujono
2. Jenis kelamin : Laki-laki
3. Usia : 64 tahun
4. Pendidikan : SMK
5. Pekerjaan : Kepala Desa
6. Alamat : Desa Pesarean, Kec. Adiwerna, Kab. Tegal

### **C. Jadwal Wawancara**

1. Hari/tanggal : Selasa/24 Desember 2024
2. Waktu : 08.30 WIB
3. Tempat : Balai Desa

### **D. Petunjuk Wawancara dan Etika Wawancara**

Guna menyelesaikan tugas akhir skripsi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Pancasakti Tegal, peneliti menggunakan wawancara sebagai salah satu metode untuk melakukan pengkajian data secara mendalam, untuk itu dimohon kesediaannya Bapak/Ibu untuk menjawab beberapa pertanyaan dibawah ini dengan tepat, jujur, aktual, lengkap, dan akurat. Data yang diperoleh bersifat rahasia dan hanya diketahui oleh peneliti.

## **E. Pertanyaan**

### **Regulasi**

#### **a. Perencanaan Kebijakan/Peraturan Inklusif (NGO, Perwakilan masyarakat marjinal, Pemerintahan)**

1. Bagaimana Pendapat Saudara terkait keterlibatan masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas) dalam pembuatan kebijakan/peraturan inklusif?

“Menurut saya dalam pembuatan peraturan maupun kebijakan terkait dengan masyarakat marjinal seperti disabilitas misalnya, itu mereka harus kami libatkan di dalamnya sehingga peraturan yang nantinya dibuat itu dapat mempermudah atau membantu mereka dengan tepat sasaran”

2. Bagaimana pemerintah memastikan terkait pembuatan kebijakan/peraturan ditujukan secara adil dan tidak ada diskriminasi kepada masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Untuk memastikan kebijakan yang dibuat itu sudah bagus sehingga tidak adanya diskriminasi maupun perilaku tidak adil, kami mengadakan musyawarah desa dengan mengundang dari berbagai macam lapisan masyarakat termasuk masyarakat marjinal”

#### **b. Penerapan Sistem Inklusif pada Pelayanan (Masyarakat Marjinal Pengguna Pelayanan Inklusif dan NGO)**

1. Bagaimana pendapat saudara mengenai peraturan terkait pelayanan yang memihak kepada masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Menurut saya itu memang hal yang bagus karena menjadi lebih memperhatikan masyarakat marjinal, namun tetap harus memperhatikan kondisi lainnya juga agar masyarakat yang lain juga merasa sama-sama enak”

2. Bagaimana pendapat saudara terkait implementasi peraturan hak disabilitas?

“Dengan adanya hak disabilitas itu tentunya sangat membantu mereka, karena mereka juga pastinya memerlukan perhatian khusus”

3. Bagaimana menurut saudara terkait peraturan/ prosedur/ kebijakan mana yang belum sesuai atau tidak perlu diberikan?

“Menurut saya saat ini sudah cukup, namun jika dari pihak marjinal ingin memberikan solusi adanya peraturan, pelayanan atau apa pun itu kita bisa musyawarahkan nantinya”

4. Apa saja dampak yang Saudara rasakan dengan adanya peraturan/ prosedur/ kebijakan terkait pelayanan khusus untuk masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Saya rasa dengan adanya pelayanan khusus membuat masyarakat menjadi lebih aktif, seperti misalnya lebih banyak marjinal yang

terbuka dan juga mengikuti kegiatan-kegiatan desa dan lain sebagainya”

### **Aktor Organisasi (SDM)**

#### **a. Sikap Aktor dalam Pelayanan (NGO dan Masyarakat Marjinal Pengguna Layanan)**

1. Bagaimana pendapat saudara terkait sikap (menghormati dan menghargai) petugas saat memberikan pelayanan?

“Tentunya petugas harus memperlakukan masyarakat dengan baik dan ramah karena pada dasarnya petugas itu pelayan yang siap melayani kapan pun itu”

2. Bagaimana pendapat saudara terkait perlakuan khusus petugas pelayanan terhadap masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Saya rasa petugas sudah cukup baik dalam memberikan layanan khusus kepada marjinal dan saya juga sangat mendukung adanya perlakuan khusus tersebut untuk membantu para marjinal”

3. Bagaimana sikap petugas apabila masyarakat memberikan complain/keluhan terhadap pelayanan yang diberikan?

“Sejauh ini ketika ada keluhan dari masyarakat, petugas dapat mengatasinya dengan baik dan benar”

4. Bagaimana pendapat saudara mengenai pemberian prioritas pelayanan kepada masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Masyarakat marjinal kan memang berkebutuhan khusus sehingga ya tidak ada salahnya diberikan prioritas untuk memudahkan mereka dan juga terkadang mereka itu tidak bisa menunggu terlalu lama karena mudah cape misalnya. Jadi wajar saja jika diprioritaskan agar pelayanan tetap berjalan tanpa adanya kendala”

5. Bagaimana respon atau tanggapan yang diberikan oleh petugas saat Saudara bertanya terkait kesulitan Pelayanan yang dialami oleh Saudara?

“Petugas juga terkadang mengalami kesulitan seperti misalnya menghadapi orang yang bisu yang bahasa isyarat, sehingga perlu adanya adaptasi dari petugas untuk belajar memahami bahasa isyarat”

**b. Kesesuaian Prosedur Pelayanan (NGO dan Masyarakat Marjinal Pengguna Layanan)**

1. Apakah Saudara dapat melihat persamaan (prosedur, kecepatan waktu, dan kualitas produk layanan) dengan pelayanan yang diberikan pada masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas) dan masyarakat pada umumnya?

“Untuk pelayanan itu kurang lebih sama karena pemerintah desa tidak ingin adanya perbedaan kualitas dari pelayanan yang dapat membuat masyarakat kecewa, hanya saja yang membedakan proritas dalam pelayanannya yang mana mendahulukan marjinal seperti lansia, disabilitas, ibu hamil”

2. Apakah pelayanan yang diberikan oleh petugas sudah sesuai dengan prosedur dan persyaratan yang diinginkan?

“Pelayanan yang diberikan sudah sesuai dengan SOP yang berlaku dan sangat diterapkan bagi petugas”

3. Apakah Saudara mengetahui adanya pemberian layanan khusus bagi masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)? Bagaimana pendapat Saudara terkait pelayanan tersebut?

“Saya pribadi sangat setuju karena mereka itu lebih rentan sehingga sangat diperlukan adanya perlakuan yang khusus kepada mereka”

4. Bagaimana petugas pelayanan dapat memberikan keleluasaan bagi masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas) dalam menentukan jenis pelayanan atau bantuan pelayanan yang dibutuhkan?

“Masyarakat dapat meminta layanan apa saja yang mereka butuhkan dan nantinya kita bantu semaksimal mungkin, apapun itu yang mereka butuhkan akan kita bantu”

## **PEDOMAN WAWANCARA**

**A. Judul Penelitian:** Pelaksanaan Sistem Inklusif pada Kinerja Pemerintahan  
Desa Pesarean Tahun 2024

### **B. Identitas Informan**

1. Nama informan : Abror
2. Jenis kelamin : Laki-laki
3. Usia : 54 tahun
4. Pendidikan : S1
5. Pekerjaan : Sekretaris Desa
6. Alamat : Desa Pesarean, Kec. Adiwerna, Kab. Tegal

### **C. Jadwal Wawancara**

1. Hari/tanggal : Selasa/24 Desember 2024
2. Waktu : 08.45 WIB
3. Tempat : Balai Desa

### **D. Petunjuk Wawancara dan Etika Wawancara**

Guna menyelesaikan tugas akhir skripsi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Pancasakti Tegal, peneliti menggunakan wawancara sebagai salah satu metode untuk melakukan pengkajian data secara mendalam, untuk itu dimohon kesediaannya Bapak/Ibu untuk menjawab beberapa pertanyaan dibawah ini dengan tepat, jujur, aktual, lengkap, dan akurat. Data yang diperoleh bersifat rahasia dan hanya diketahui oleh peneliti.

## **E. Pertanyaan**

### **Regulasi**

#### **a. Perencanaan Kebijakan/Peraturan Inklusif (NGO, Perwakilan masyarakat marjinal, Pemerintahan)**

1. Bagaimana Pendapat Saudara terkait keterlibatan masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas) dalam pembuatan kebijakan/peraturan inklusif?

“Keterlibatan masyarakat marjinal yang kita jalani di pemerintah desa ini, sudah memberikan kesempatan pada mereka untuk bisa berpartisipasi dan memberikan pendapatnya. Diantaranya saat adanya musdes mereka diundang, keterwakilan dari perempuan, keterwakilan orang tidak mampu, dan keterwakilan dari warga sekitar”

2. Bagaimana pemerintah memastikan terkait pembuatan kebijakan/peraturan ditujukan secara adil dan tidak ada diskriminasi kepada masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Untuk memastikan apakah kebijakan yang ditujukan secara adil, bisa dilihat dari kegiatan-kegiatan yang terjadi di pemerintahan terutama khususnya di pelayanan. Di pelayanan kita, mana kala ada disabilitas tentunya itu akan menjadi pelayanan utama dulu, dalam artian yang dibutuhkan apa kita layani betul dengan tidak

mengurangi rasa hormat kepada mereka, apapun yang dibutuhkan kita layani dengan baik”

**b. Penerapan Sistem Inklusif pada Pelayanan (Masyarakat Marjinal Pengguna Pelayanan Inklusif dan NGO)**

1. Bagaimana pendapat saudara mengenai peraturan terkait pelayanan yang memihak kepada masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Terkait dengan peraturan yang memihak kepada marjinal tentunya itu menjadi peraturan yang bagus, cuma peraturan ini akan bisa berjalan efektif mana kala semua pihak mengakui, cuma terkadang adanya kultur atau kebiasaan atau adat istiadat setempat itu yang kadang-kadang menjadi beban atau menjadi halangan tertentu dalam pemerintah desa. Misalkan contoh yang di desa besar, warganya secara keseluruhan misalkan agamanya islam tapi dalam kaitannya dengan pelayanan terkait dengan non muslim itu adanya batasan-batasan tertentu yang dibatasi pada kultur-kultur masyarakat desa. Salah satunya mungkin kita mana kala dibebaskan secara beribadah atau membangun tempat ibadah masih keberatan dengan itu, karena nantinya itu menjadi semacam tarik ulurnya nanti permasalahan yang lebih luas”

2. Bagaimana pendapat saudara terkait implementasi peraturan hak disabilitas?

“Terkaitnya dengan implementasi peraturan hak disabilitas yang sudah ada di peraturan daerah kabupaten tegal, itu memang sebagian sudah ada dan sudah memang dilaksanakan, contoh kaitannya dengan pejalan kaki untuk tunanetra itu sudah ada, kaitannya dengan pelayanan kesehatan, itu pun sudah dijalankan oleh pemerintah daerah, terlebih yang sekarang terjadi di kami adalah ada salah satu warga yang memang dipandang itu ada dugaan odgj yaitu pelayanan kita sampaikan seringnya kita sampaikan pada rumah sakit suradadi itu ditangani dengan betul selama 7 hari sampai 10 hari. Itu mana kala dia mempunyai jaminan kisnya untuk kelihatan itu memang ditugaskan, tapi kalo perawatannya lebih dari 10 hari tentunya di bpjs nya tidak bisa menanggung”

3. Bagaimana menurut saudara terkait peraturan/ prosedur/ kebijakan mana yang belum sesuai atau tidak perlu diberikan?

“Kalo yang tidak perlu diberikan tapi ada batasannya pada norma tepatnya pada kultur, contohnya tadi yang pembangunan tempat ibadah yang non muslim masih berat untuk Pembangunan di wilayah sana karna mayoritas warganya muslim, sehingga ini mana kala ada aturan yang memang, tapi kalo memang dipaksakan harus ada tentunya nanti akan terganggu pada ketentraman dan keamanan lingkungan”

4. Apa saja dampak yang Saudara rasakan dengan adanya peraturan/prosedur/ kebijakan terkait pelayanan khusus untuk masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Ini sudah dilaksanakan di salah satu warga disabilitas khususnya di forum yang saya masuk itu. Dulunya mereka itu tertutup yang sekarang bisa terbuka, mereka bisa berkomunikasi, mereka bisa bersilaturahmi dengan yang lain, bergaul, bisa membantu kaitannya dengan kegiatan desa secara bersama-sama”

### **Aktor Organisasi (SDM)**

#### **a. Sikap Aktor dalam Pelayanan (NGO dan Masyarakat Marjinal Pengguna Layanan)**

1. Bagaimana pendapat saudara terkait sikap (menghormati dan menghargai) petugas saat memberikan pelayanan?

“Sudah wajib atau sudah harus dilaksanakan oleh setiap warga yang ingin pelayanan, tentunya mana kala kita menghormati seseorang maka kita akan dihormati oleh seseorang”

2. Bagaimana pendapat saudara terkait perlakuan khusus petugas pelayanan terhadap masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Menurut saya perlakuan khusus yang diberikan khusus kepada masyarakat marjinal itu sangat bagus karena akan sangat membantu mereka dengan keterbatasan yang mereka miliki”

3. Bagaimana sikap petugas apabila masyarakat memberikan complain/keluhan terhadap pelayanan yang diberikan?

“Tentunya kita harus mengklarifikasi dulu dari pihak-pihak yang terkait, mana kala itu terjadi ada sebuah kesalahan tentunya kita harus menyelesaikan perkara itu biar kebutuhan masyarakat bisa terpenuhi, misalkan salah dalam memberikan alur dari mereka yang membutuhkan kaitannya dengan jaminan sosial atau kegiatan sosial yang lain. Kita berikan arahan sesuai dengan aturannya seperti apa”

4. Bagaimana pendapat saudara mengenai pemberian prioritas pelayanan kepada masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Menurut saya masyarakat marjinal memang harus diberikan prioritas terutama misalnya lansia dan disabilitas, karena biasanya mereka tidak bisa menunggu terlalu lama karena kekuatan fisiknya yang sudah menurun”

5. Bagaimana respon atau tanggapan yang diberikan oleh petugas saat Saudara bertanya terkait kesulitan Pelayanan yang dialami oleh Saudara?

“Sudah cukup bagus menurut saya, walaupun terkadang ada kendala seperti tidak bisa memahami bahasa isyarat namun masih bisa teratasi”

**b. Kesesuaian Prosedur Pelayanan (NGO dan Masyarakat Marjinal Pengguna Layanan)**

1. Apakah Saudara dapat melihat persamaan (prosedur, kecepatan waktu, dan kualitas produk layanan) dengan pelayanan yang diberikan pada masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas) dan masyarakat pada umumnya?

2. Apakah pelayanan yang diberikan oleh petugas sudah sesuai dengan prosedur dan persyaratan yang diinginkan?

“Kalo kaitannya dengan prosedur SOP nya kita sudah jalani, mana kala mereka ingin pelayanan yang di desa dengan surat apapun itu melalui rt rw dulu terus baru pelayanan yang ada di desa. Itu pun mana kala dibutuhkan pelayanan diatasnya, tentunya arahkan”

3. Apakah Saudara mengetahui adanya pemberian layanan khusus bagi masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)? Bagaimana pendapat Saudara terkait pelayanan tersebut?

“Sangat mengetahui dan menurut saya itu sangat bagus dan masyarakat marjinal juga harus mengetahuinya agar mereka dapat mendapatkan pelayanan yang mudah”

4. Bagaimana petugas pelayanan dapat memberikan keleluasaan bagi masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas) dalam menentukan jenis pelayanan atau bantuan pelayanan yang dibutuhkan?

“Kita pun lebih leluasa, dalam artian masyarakat yang marginal baik itu disabilitas maupun orang tidak mampu mengalami keluhan, itu mereka bisa lewatnya di yang terkecil misalnya pa rt, pa rw, terus mana kala tidak sesuai itu mereka bisa datang ke balai desa, mereka bisa konfirmasi ke kepala desa, perangkat desa itu nanti akan diberikan pelayanan kaitannya dengan apa yang dibutuhkan dari mereka”

## **PEDOMAN WAWANCARA**

**A. Judul Penelitian:** Pelaksanaan Sistem Inklusif pada Kinerja Pemerintahan  
Desa Pesarean Tahun 2024

### **B. Identitas Informan**

1. Nama informan : Tasripin
2. Jenis kelamin : Laki-laki
3. Usia : 53 tahun
4. Pendidikan : SMA
5. Pekerjaan : Perangkat Desa
6. Alamat : Desa Pesarean, Kec. Adiwerna, Kab. Tegal

### **C. Jadwal Wawancara**

1. Hari/tanggal : Selasa/24 Desember 2024
2. Waktu : 09.00 WIB
3. Tempat : Balai desa

### **D. Petunjuk Wawancara dan Etika Wawancara**

Guna menyelesaikan tugas akhir skripsi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Pancasakti Tegal, peneliti menggunakan wawancara sebagai salah satu metode untuk melakukan pengkajian data secara mendalam, untuk itu dimohon kesediaannya Bapak/Ibu untuk menjawab beberapa pertanyaan dibawah ini dengan tepat, jujur, aktual, lengkap, dan akurat. Data yang diperoleh bersifat rahasia dan hanya diketahui oleh peneliti.

### **E. Pertanyaan**

## **Regulasi**

### **a. Perencanaan Kebijakan/Peraturan Inklusif (NGO, Perwakilan masyarakat marjinal, Pemerintahan)**

1. Bagaimana Pendapat Saudara terkait keterlibatan masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas) dalam pembuatan kebijakan/peraturan inklusif?

“Sudah seharusnya dilibatkan, karena mereka lah yang nantinya akan diberikan keuntungan, misalnya diberikan prioritas ketimbang yang lain”

2. Bagaimana pemerintah memastikan terkait pembuatan kebijakan/peraturan ditujukan secara adil dan tidak ada diskriminasi kepada masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Tinggal melihat saja dari respon masyarakat apakah ada keluhan atau keberatan terkait peraturan misalnya prioritas terhadap masyarakat marjinal, dan sejauh ini tidak ada kendala”

### **b. Penerapan Sistem Inklusif pada Pelayanan (Masyaakat Marjinal Pengguna Pelayanan Inklusif dan NGO)**

1. Bagaimana pendapat saudara mengenai peraturan terkait pelayanan yang memihak kepada masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Sangat setuju karena masyarakat marjinal itu rentan, sehingga perlu adanya perlakuan khusus”

2. Bagaimana pendapat saudara terkait implementasi peraturan hak disabilitas?

“Menurut saya sudah terimplementasi dengan cukup baik”

3. Bagaimana menurut saudara terkait peraturan/ prosedur/ kebijakan mana yang belum sesuai atau tidak perlu diberikan?

“Menurut saya sejauh ini sudah cukup untuk diberikan kepada masyarakat marjinal”

4. Apa saja dampak yang Saudara rasakan dengan adanya peraturan/ prosedur/ kebijakan terkait pelayanan khusus untuk masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Mereka terlihat lebih bahagia dan terbuka, mereka juga tidak merasa malu untuk berinteraksi dengan masyarakat yang lain”

### **Aktor Organisasi (SDM)**

#### **a. Sikap Aktor dalam Pelayanan (NGO dan Masyarakat Marjinal Pengguna Layanan)**

1. Bagaimana pendapat saudara terkait sikap (menghormati dan menghargai) petugas saat memberikan pelayanan?

“Petugas saya rasa sudah cukup menghormati dan bersikap baik ketika melakukan pelayanan”

2. Bagaimana pendapat saudara terkait perlakuan khusus petugas pelayanan terhadap masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Kalau saya sendiri merasa cukup bagus karena akan memudahkan mereka”

3. Bagaimana sikap petugas apabila masyarakat memberikan complain/keluhan terhadap pelayanan yang diberikan?

“Ketika ada keluhan ya tentunya kita menerimanya dengan sebaik mungkin dan menghindari adanya konflik”

4. Bagaimana pendapat saudara mengenai pemberian prioritas pelayanan kepada masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Saya sendiri sangat setuju karena kan kondisi fisik mereka mohon maaf lebih lemah dari yang masih sehat jadi ya bagus ketika ada prioritas pelayanan”

5. Bagaimana respon atau tanggapan yang diberikan oleh petugas saat Saudara bertanya terkait kesulitan Pelayanan yang dialami oleh Saudara?

“Respon mereka sangat baik”

**b. Kesesuaian Prosedur Pelayanan (NGO dan Masyarakat Marjinal Pengguna Layanan)**

1. Apakah Saudara dapat melihat persamaan (prosedur, kecepatan waktu, dan kualitas produk layanan) dengan pelayanan yang diberikan pada masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas) dan masyarakat pada umumnya?

“Menurut saya sih pelayanan yang diberikan terbilang saya, cuman yang membedakan seperti lansia atau disabilitas lebih didahulukan pelayanannya”

2. Apakah pelayanan yang diberikan oleh petugas sudah sesuai dengan prosedur dan persyaratan yang diinginkan?

“Semua sudah sesuai dengan SOP nya”

3. Apakah Saudara mengetahui adanya pemberian layanan khusus bagi masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)? Bagaimana pendapat Saudara terkait pelayanan tersebut?

“Mengetahui dan itu sangat bagus untuk mereka”

4. Bagaimana petugas pelayanan dapat memberikan keleluasaan bagi masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas) dalam menentukan jenis pelayanan atau bantuan pelayanan yang dibutuhkan?

“Tentunya dari petugas memberikan pelayanan yang terbaik dengan menerima apapun yang dibutuhkan oleh masyarakat”

## **PEDOMAN WAWANCARA**

**A. Judul Penelitian:** Pelaksanaan Sistem Inklusif pada Kinerja Pemerintahan  
Desa Pesarean Tahun 2024

**B. Identitas Informan**

1. Nama informan : Vivi
2. Jenis kelamin : Perempuan
3. Usia : 23 tahun
4. Pendidikan : SMA
5. Pekerjaan : Mahasiswa
6. Alamat : Desa Pesarean, Kec. Adiwerna, Kab. Tegal

**C. Jadwal Wawancara**

1. Hari/tanggal : Selasa/24 Desember 2024
2. Waktu : 09.10
3. Tempat : Balai desa

**D. Petunjuk Wawancara dan Etika Wawancara**

Guna menyelesaikan tugas akhir skripsi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Pancasakti Tegal, peneliti menggunakan wawancara sebagai salah satu metode untuk melakukan pengkajian data secara mendalam, untuk itu dimohon kesediaannya Bapak/Ibu untuk menjawab beberapa pertanyaan dibawah ini dengan tepat, jujur, aktual, lengkap, dan akurat. Data yang diperoleh bersifat rahasia dan hanya diketahui oleh peneliti.

## **E. Pertanyaan**

### **Regulasi**

#### **a. Perencanaan Kebijakan/Peraturan Inklusif (NGO, Perwakilan masyarakat marjinal, Pemerintahan)**

1. Bagaimana Pendapat Saudara terkait keterlibatan masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas) dalam pembuatan kebijakan/peraturan inklusif?

“Menurut saya perlu adanya penanganan disabilitas melalui peraturan atau kebijakan inklusif”

2. Bagaimana pemerintah memastikan terkait pembuatan kebijakan/peraturan ditujukan secara adil dan tidak ada diskriminasi kepada masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Mungkin bisa mengadakan musdes dengan mengundang masyarakat marjinal dan masyarakat biasa sehingga mereka dapat mengeluarkan pendapat maupun keluhan”

#### **b. Penerapan Sistem Inklusif pada Pelayanan (Masyaakat Marjinal Pengguna Pelayanan Inklusif dan NGO)**

1. Bagaimana pendapat saudara mengenai peraturan terkait pelayanan yang memihak kepada masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Sangat setuju”

2. Bagaimana pendapat saudara terkait implementasi peraturan hak disabilitas?

“Sudah dijalankan dengan baik oleh pemerintah desa”

3. Bagaimana menurut saudara terkait peraturan/ prosedur/ kebijakan mana yang belum sesuai atau tidak perlu diberikan?

“Sejauh ini sudah cukup untuk kebijakan yang menguntungkan masyarakat marjinal”

4. Apa saja dampak yang Saudara rasakan dengan adanya peraturan/ prosedur/ kebijakan terkait pelayanan khusus untuk masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Mereka menjadi lebih berani untuk terbuka dan sering juga membantu kegiatan desa”

### **Aktor Organisasi (SDM)**

#### **a. Sikap Aktor dalam Pelayanan (NGO dan Masyarakat Marjinal Pengguna Layanan)**

1. Bagaimana pendapat saudara terkait sikap (menghormati dan menghargai) petugas saat memberikan pelayanan?

“Sudah seharusnya petugas bersikap baik dan menghormati segala yang ingin melakukan pelayanan”

2. Bagaimana pendapat saudara terkait perlakuan khusus petugas pelayanan terhadap masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Menurut saya sangat baik karena memang disabilitas wajib diprioritaskan pelayanannya dibandingkan yang lain”

3. Bagaimana sikap petugas apabila masyarakat memberikan complain/keluhan terhadap pelayanan yang diberikan?

“Petugas menerima semua complain yang diberikan masyarakat ketika ada yang tidak puas”

4. Bagaimana pendapat saudara mengenai pemberian prioritas pelayanan kepada masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Saya sangat mendukung, karena itu adalah program pemerintah yang sangat baik”

5. Bagaimana respon atau tanggapan yang diberikan oleh petugas saat Saudara bertanya terkait kesulitan Pelayanan yang dialami oleh Saudara?

“Menurut saya sudah sesuai akan tetapi lebih ditingkatkan secara lebih merata dan lebih luas lagi”

**b. Kesesuaian Prosedur Pelayanan (NGO dan Masyarakat Marjinal Pengguna Layanan)**

1. Apakah Saudara dapat melihat persamaan (prosedur, kecepatan waktu, dan kualitas produk layanan) dengan pelayanan yang diberikan pada masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas) dan masyarakat pada umumnya?

“Tentu saya sangat nekahat dan saya sangat mengetahui, menurut saya sangat membantu bagi masyarakat marjinal atau penyandang disabilitas”

2. Apakah pelayanan yang diberikan oleh petugas sudah sesuai dengan prosedur dan persyaratan yang diinginkan?

“Menurut saya sudah sesuai dengan prosedur yang ada”

3. Apakah Saudara mengetahui adanya pemberian layanan khusus bagi masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)? Bagaimana pendapat Saudara terkait pelayanan tersebut?

“Menurut saya sangat mengetahui, sangat membantu bagi masyarakat marjinal”

4. Bagaimana petugas pelayanan dapat memberikan keleluasaan bagi masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas) dalam menentukan jenis pelayanan atau bantuan pelayanan yang dibutuhkan?

“Petugas membantu mereka yang membutuhkan pelayanan dengan menyebutkan saja apa yang dibutuhkan dan juga menawarkan pelayanan yang lain”

**c. Pengetahuan Aktor dalam Melayani (NGO dan Masyarakat Marjinal Pengguna Layanan)**

1. Bagaimana penilaian Saudara terhadap petugas Pelayanan yang memberikan penjelasan mengenai prosedur/persyaratan/petunjuk

layanan kepada masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Sangat baik”

2. Apakah para petugas memahami Bahasa isyarat yang digunakan oleh Saudara?

“Menurut saya tidak semua petugas bisa bahasa isyarat dan diharapkan semua petugas bisa mempelajari bahasa isyarat agar memudahkan komunikasi bagi masyarakat marjinal khususnya penyandang disabilitas tunawicara”

3. Bagaimana pendapat Saudara mengenai cara petugas dalam menjelaskan informasi terkait Pelayanan yang ada?

“Sudah cukup baik, sudah sesuai dengan prosedur yang ada”

## **PEDOMAN WAWANCARA**

**A. Judul Penelitian:** Pelaksanaan Sistem Inklusif pada Kinerja Pemerintahan  
Desa Pesarean Tahun 2024

### **B. Identitas Informan**

1. Nama informan : Ahmad Ramadani
2. Jenis kelamin : Laki-laki
3. Usia : 21 tahun
4. Pendidikan : SD
5. Pekerjaan : Wiraswasta
6. Alamat : Desa Pesarean, Kec. Adiwerna, Kab. Tegal

### **C. Jadwal Wawancara**

1. Hari/tanggal : Selasa/24 Desember 2024
2. Waktu : 09.15 WIB
3. Tempat : Balai desa

### **D. Petunjuk Wawancara dan Etika Wawancara**

Guna menyelesaikan tugas akhir skripsi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Pancasakti Tegal, peneliti menggunakan wawancara sebagai salah satu metode untuk melakukan pengkajian data secara mendalam, untuk itu dimohon kesediaannya Bapak/Ibu untuk menjawab beberapa pertanyaan dibawah ini dengan tepat, jujur, aktual, lengkap, dan akurat. Data yang diperoleh bersifat rahasia dan hanya diketahui oleh peneliti.

## **E. Pertanyaan**

### **Regulasi**

#### **a. Perencanaan Kebijakan/Peraturan Inklusif (NGO, Perwakilan masyarakat marjinal, Pemerintahan)**

1. Bagaimana Pendapat Saudara terkait keterlibatan masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas) dalam pembuatan kebijakan/peraturan inklusif?

“Memang sudah harus dilibatkan karena mereka kan targetnya”

2. Bagaimana pemerintah memastikan terkait pembuatan kebijakan/peraturan ditujukan secara adil dan tidak ada diskriminasi kepada masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Biasanya dilakukan musyawarah yang dilakukan dengan melibatkan masyarakat dan juga seperti disabilitas”

#### **b. Penerapan Sistem Inklusif pada Pelayanan (Masyaakat Marjinal Pengguna Pelayanan Inklusif dan NGO)**

1. Bagaimana pendapat saudara mengenai peraturan terkait pelayanan yang memihak kepada masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Setuju setuju saja karena ya mereka lebih membutuhkan perlakuan khusus”

2. Bagaimana pendapat saudara terkait implementasi peraturan hak disabilitas?

“Sejauh ini sudah dilaksanakan dengan baik”

3. Bagaimana menurut saudara terkait peraturan/ prosedur/ kebijakan mana yang belum sesuai atau tidak perlu diberikan?

“Sejauh ini saya rasa sudah cukup”

4. Apa saja dampak yang Saudara rasakan dengan adanya peraturan/ prosedur/ kebijakan terkait pelayanan khusus untuk masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Para lansia dan khususnya yang disabilitas lebih terlihat di masyarakat dan bergaul dengan masyarakat yang lain”

### **Aktor Organisasi (SDM)**

#### **a. Sikap Aktor dalam Pelayanan (NGO dan Masyarakat Marjinal Pengguna Layanan)**

1. Bagaimana pendapat saudara terkait sikap (menghormati dan menghargai) petugas saat memberikan pelayanan?

“Sudah harusnya petugas bersikap baik karena mereka kan melayani masyarakat”

2. Bagaimana pendapat saudara terkait perlakuan khusus petugas pelayanan terhadap masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Menurut saya bagus-bagus saja dan itu ya baik untuk mereka”

3. Bagaimana sikap petugas apabila masyarakat memberikan complain/keluhan terhadap pelayanan yang diberikan?

“Petugas terlihat menangani complain dengan baik tanpa memicu keributan”

4. Bagaimana pendapat saudara mengenai pemberian prioritas pelayanan kepada masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Sangat setuju karena mereka sangat rentan”

5. Bagaimana respon atau tanggapan yang diberikan oleh petugas saat Saudara bertanya terkait kesulitan Pelayanan yang dialami oleh Saudara?

“Ya pastinya ada beberapa kendala namun setidaknya dapat selesai dengan baik tanpa adanya masalah yang berarti”

**b. Kesesuaian Prosedur Pelayanan (NGO dan Masyarakat Marjinal Pengguna Layanan)**

1. Apakah Saudara dapat melihat persamaan (prosedur, kecepatan waktu, dan kualitas produk layanan) dengan pelayanan yang diberikan pada masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas) dan masyarakat pada umumnya?

“Untuk itu saya rasa sih sama saja tidak ada perbedaan”

2. Apakah pelayanan yang diberikan oleh petugas sudah sesuai dengan prosedur dan persyaratan yang diinginkan?

“Sudah seperti yang diharapkan”

3. Apakah Saudara mengetahui adanya pemberian layanan khusus bagi masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin,

disabilitas)? Bagaimana pendapat Saudara terkait pelayanan tersebut?

“Sudah tau dan ya setuju saja”

4. Bagaimana petugas pelayanan dapat memberikan keleluasaan bagi masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas) dalam menentukan jenis pelayanan atau bantuan pelayanan yang dibutuhkan?

“Mereka bebas untuk meminta pelayanan apa saja yang dibutuhkan”

**c. Pengetahuan Aktor dalam Melayani (NGO dan Masyarakat Marjinal Pengguna Layanan)**

1. Bagaimana penilaian Saudara terhadap petugas Pelayanan yang memberikan penjelasan mengenai prosedur/persyaratan/petunjuk layanan kepada masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Sudah cukup baik menurut saya”

2. Apakah para petugas memahami Bahasa isyarat yang digunakan oleh Saudara?

“Ya masih ada yang belum bisa memahami”

3. Bagaimana pendapat Saudara mengenai cara petugas dalam menjelaskan informasi terkait Pelayanan yang ada?

“Petugas memberikan informasi dengan cukup baik ketika bertemu dengan masyarakat marjinal”

## **PEDOMAN WAWANCARA**

**A. Judul Penelitian:** Pelaksanaan Sistem Inklusif pada Kinerja Pemerintahan  
Desa Pesarean Tahun 2024

### **B. Identitas Informan**

1. Nama informan : Bejo
2. Jenis kelamin : Laki-laki
3. Usia : 45 tahun
4. Pendidikan : SD
5. Pekerjaan : Wiraswasta
6. Alamat : Desa Pesarean, Kec. Adiwerna, Kab. Tegal

### **C. Jadwal Wawancara**

4. Hari/tanggal : Selasa/24 Desember 2024
5. Waktu : 09.30 WIB
6. Tempat : Balai desa

### **D. Petunjuk Wawancara dan Etika Wawancara**

Guna menyelesaikan tugas akhir skripsi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Pancasakti Tegal, peneliti menggunakan wawancara sebagai salah satu metode untuk melakukan pengkajian data secara mendalam, untuk itu dimohon kesediaannya Bapak/Ibu untuk menjawab beberapa pertanyaan dibawah ini dengan tepat, jujur, aktual, lengkap, dan akurat. Data yang diperoleh bersifat rahasia dan hanya diketahui oleh peneliti.

## **E. Pertanyaan**

### **Regulasi**

#### **a. Perencanaan Kebijakan/Peraturan Inklusif (NGO, Perwakilan masyarakat marjinal, Pemerintahan)**

1. Bagaimana Pendapat Saudara terkait keterlibatan masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas) dalam pembuatan kebijakan/peraturan inklusif?

“Ya harus atau bahkan wajib untuk melibatkan kaum marjinal sehingga peraturan yang dibuat dapat lebih tepat sasaran”

2. Bagaimana pemerintah memastikan terkait pembuatan kebijakan/peraturan ditujukan secara adil dan tidak ada diskriminasi kepada masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Tinggal melihat saja bagaimana respon masyarakat, apakah ada keberatan atau masukan masukan yang lebih baik lagi”

#### **b. Penerapan Sistem Inklusif pada Pelayanan (Masyaakat Marjinal Pengguna Pelayanan Inklusif dan NGO)**

1. Bagaimana pendapat saudara mengenai peraturan terkait pelayanan yang memihak kepada masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Sangat setuju karena mereka lebih membutuhkan”

2. Bagaimana pendapat saudara terkait implementasi peraturan hak disabilitas?

“Menurut saya di des aini sudah berjalan dengan baik”

3. Bagaimana menurut saudara terkait peraturan/ prosedur/ kebijakan mana yang belum sesuai atau tidak perlu diberikan?

“Saya rasa untuk saat ini peraturan yang ada sudah cukup”

4. Apa saja dampak yang Saudara rasakan dengan adanya peraturan/ prosedur/ kebijakan terkait pelayanan khusus untuk masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Perubahan pada kaum marjinal yang menjadi lebih sering keluar rumah entah itu ngobrol dengan tetangga atau ikut kegiatan-kegiatan”

### **Aktor Organisasi (SDM)**

#### **a. Sikap Aktor dalam Pelayanan (NGO dan Masyarakat Marjinal Pengguna Layanan)**

1. Bagaimana pendapat saudara terkait sikap (menghormati dan menghargai) petugas saat memberikan pelayanan?

“Ya memang sudah kewajiban dari petugas untuk ramah dan memperlakukan yang baik terhadap masyarakat”

2. Bagaimana pendapat saudara terkait perlakuan khusus petugas pelayanan terhadap masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Boleh-boleh saja menurut saya”

3. Bagaimana sikap petugas apabila masyarakat memberikan complain/keluhan terhadap pelayanan yang diberikan?

“Sejauh ini sudah cukup memuaskan karena mereka menerima keluhan dengan baik tanpa membuat keributan maupun yang lain”

4. Bagaimana pendapat saudara mengenai pemberian prioritas pelayanan kepada masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Sangat setuju akan hal itu terutama baik untuk lansia dan disabilitas yang memiliki kekurangan agar dapat didahulukan”

5. Bagaimana respon atau tanggapan yang diberikan oleh petugas saat Saudara bertanya terkait kesulitan Pelayanan yang dialami oleh Saudara?

“Cukup responsif”

**b. Kesesuaian Prosedur Pelayanan (NGO dan Masyarakat Marjinal Pengguna Layanan)**

1. Apakah Saudara dapat melihat persamaan (prosedur, kecepatan waktu, dan kualitas produk layanan) dengan pelayanan yang diberikan pada masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas) dan masyarakat pada umumnya?

“Untuk pelayanan saya rasa sama saja tidak ada perbedaan”

2. Apakah pelayanan yang diberikan oleh petugas sudah sesuai dengan prosedur dan persyaratan yang diinginkan?

“Sudah sesuai dan memang sudah seharusnya seperti itu”

3. Apakah Saudara mengetahui adanya pemberian layanan khusus bagi masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)? Bagaimana pendapat Saudara terkait pelayanan tersebut?

“Mengetahui dan ya itu sangat membantu dan memudahkan mereka”

4. Bagaimana petugas pelayanan dapat memberikan keleluasaan bagi masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas) dalam menentukan jenis pelayanan atau bantuan pelayanan yang dibutuhkan?

“Untuk orang-orang marjinal mereka dapat meminta pelayanan apa saja yang mereka butuhkan”

**c. Pengetahuan Aktor dalam Melayani (NGO dan Masyarakat Marjinal Pengguna Layanan)**

1. Bagaimana penilaian Saudara terhadap petugas Pelayanan yang memberikan penjelasan mengenai prosedur/persyaratan/petunjuk layanan kepada masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Petugas sudah memberikan info terkait layanan-layanan yang ditujukan kepada masyarakat marjinal”

2. Apakah para petugas memahami Bahasa isyarat yang digunakan oleh Saudara?

“Ya setidaknya ada yang bisa memahami”

3. Bagaimana pendapat Saudara mengenai cara petugas dalam menjelaskan informasi terkait Pelayanan yang ada?

“Sudah sangat baik menurut saya”

## **PEDOMAN WAWANCARA**

**A. Judul Penelitian:** Pelaksanaan Sistem Inklusif pada Kinerja Pemerintahan  
Desa Pesarean Tahun 2024

**B. Identitas Informan**

1. Nama informan : Patihin
2. Jenis kelamin : Laki-laki
3. Usia : 37 tahun
4. Pendidikan : SD
5. Pekerjaan : Wiraswasta
6. Alamat : Desa Pesarean, Kec. Adiwerna, Kab. Tegal

**C. Jadwal Wawancara**

1. Hari/tanggal : Selasa/24 Desember 2024
2. Waktu : 09.45 WIB
3. Tempat : Desa Pesarean

**D. Petunjuk Wawancara dan Etika Wawancara**

Guna menyelesaikan tugas akhir skripsi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Pancasakti Tegal, peneliti menggunakan wawancara sebagai salah satu metode untuk melakukan pengkajian data secara mendalam, untuk itu dimohon kesediaannya Bapak/Ibu untuk menjawab beberapa pertanyaan dibawah ini dengan tepat, jujur, aktual, lengkap, dan akurat. Data yang diperoleh bersifat rahasia dan hanya diketahui oleh peneliti.

## **E. Pertanyaan**

### **Regulasi**

#### **a. Perencanaan Kebijakan/Peraturan Inklusif (NGO, Perwakilan masyarakat marjinal, Pemerintahan)**

1. Bagaimana Pendapat Saudara terkait keterlibatan masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas) dalam pembuatan kebijakan/peraturan inklusif?

“Sangat setuju, karena mereka kan yang dijadikan tujuan dalam pembuatan peraturan maka dari itu harus terlibat”

2. Bagaimana pemerintah memastikan terkait pembuatan kebijakan/peraturan ditujukan secara adil dan tidak ada diskriminasi kepada masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Mungkin bisa dengan melakukan pemantauan terhadap apa yang terjadi di lapangan”

#### **b. Penerapan Sistem Inklusif pada Pelayanan (Masyaakat Marjinal Pengguna Pelayanan Inklusif dan NGO)**

1. Bagaimana pendapat saudara mengenai peraturan terkait pelayanan yang memihak kepada masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Tidak masalah dan saya sangat mendukung hal tersebut”

2. Bagaimana pendapat saudara terkait implementasi peraturan hak disabilitas?

“Sudah berjalan dengan baik sejauh ini”

3. Bagaimana menurut saudara terkait peraturan/ prosedur/ kebijakan mana yang belum sesuai atau tidak perlu diberikan?

“Saya kira untuk sekarang sudah cukup untuk membantu masyarakat marjinal”

4. Apa saja dampak yang Saudara rasakan dengan adanya peraturan/ prosedur/ kebijakan terkait pelayanan khusus untuk masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Adanya perubahan sikap dari masyarakat dan itu hal yang positif seperti masyarakat marjinal itu sudah berani untuk beraktivitas diluar”

### **Aktor Organisasi (SDM)**

#### **a. Sikap Aktor dalam Pelayanan (NGO dan Masyarakat Marjinal Pengguna Layanan)**

1. Bagaimana pendapat saudara terkait sikap (menghormati dan menghargai) petugas saat memberikan pelayanan?

“Petugas dari pemerintah desa ya sudah seharusnya untuk memberlakukan masyarakat dengan baik dan sopan”

2. Bagaimana pendapat saudara terkait perlakuan khusus petugas pelayanan terhadap masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Setuju karena mereka memang harus lebih diperhatikan”

3. Bagaimana sikap petugas apabila masyarakat memberikan complain/keluhan terhadap pelayanan yang diberikan?

“Petugas dapat menanganinya dengan baik”

4. Bagaimana pendapat saudara mengenai pemberian prioritas pelayanan kepada masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Saya mendukung hal tersebut dikarenakan ya mereka kondisi fisiknya sudah melemah jadi kita-kita yang masih sehat ya bisa setidaknya mengalah”

5. Bagaimana respon atau tanggapan yang diberikan oleh petugas saat Saudara bertanya terkait kesulitan Pelayanan yang dialami oleh Saudara?

“Ya paling terkadang kesulitan ketika ada disabilitas yang menggunakan bahasa isyarat”

**b. Kesesuaian Prosedur Pelayanan (NGO dan Masyarakat Marjinal Pengguna Layanan)**

1. Apakah Saudara dapat melihat persamaan (prosedur, kecepatan waktu, dan kualitas produk layanan) dengan pelayanan yang

diberikan pada masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas) dan masyarakat pada umumnya?

“Sama saja menurut saya, seperti pelayanan pada umumnya”

2. Apakah pelayanan yang diberikan oleh petugas sudah sesuai dengan prosedur dan persyaratan yang diinginkan?

“Sudah sangat sesuai dan bagus”

3. Apakah Saudara mengetahui adanya pemberian layanan khusus bagi masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)? Bagaimana pendapat Saudara terkait pelayanan tersebut?

“Mengetahui dan saya sangat mendukung adanya layanan khusus tersebut sehingga masyarakat marjinal dapat lebih diperhatikan”

4. Bagaimana petugas pelayanan dapat memberikan keleluasaan bagi masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas) dalam menentukan jenis pelayanan atau bantuan pelayanan yang dibutuhkan?

“Masyarakat sendiri bebas untuk meminta apa saja yang mereka butuhkan, selama memang bisa dilakukan oleh pemerintah”

**c. Pengetahuan Aktor dalam Melayani (NGO dan Masyarakat Marjinal Pengguna Layanan)**

1. Bagaimana penilaian Saudara terhadap petugas Pelayanan yang memberikan penjelasan mengenai prosedur/persyaratan/petunjuk

layanan kepada masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Menurut saya petugas sudah cukup baik dalam memberikan penjelasan untuk cara supaya dapat dilayani”

2. Apakah para petugas memahami Bahasa isyarat yang digunakan oleh Saudara?

“Ada yang bisa dan ada yang tidak bisa”

3. Bagaimana pendapat Saudara mengenai cara petugas dalam menjelaskan informasi terkait Pelayanan yang ada?

“Menurut saya petugas dapat memberikan informasi lebih cepat kepada masyarakat marjinal entah itu melalui pengumuman ataupun ketika bertemu di jalan bisa disampaikan”

## **PEDOMAN WAWANCARA**

**A. Judul Penelitian:** Pelaksanaan Sistem Inklusif pada Kinerja Pemerintahan  
Desa Pesarean Tahun 2024

### **B. Identitas Informan**

1. Nama informan : Umi
2. Jenis kelamin : Perempuan
3. Usia : 42 tahun
4. Pendidikan : SMA
5. Pekerjaan : Wiraswasta
6. Alamat : Desa Pesarean, Kec. Adiwerna, Kab. Tegal

### **C. Jadwal Wawancara**

1. Hari/tanggal : Selasa/24 Desember 2024
2. Waktu : 10.00 WIB
3. Tempat : Desa Pesarean

### **D. Petunjuk Wawancara dan Etika Wawancara**

Guna menyelesaikan tugas akhir skripsi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Pancasakti Tegal, peneliti menggunakan wawancara sebagai salah satu metode untuk melakukan pengkajian data secara mendalam, untuk itu dimohon kesediaannya Bapak/Ibu untuk menjawab beberapa pertanyaan dibawah ini dengan tepat, jujur, aktual, lengkap, dan akurat. Data yang diperoleh bersifat rahasia dan hanya diketahui oleh peneliti.

## **E. Pertanyaan**

### **Regulasi**

#### **a. Perencanaan Kebijakan/Peraturan Inklusif (NGO, Perwakilan masyarakat marjinal, Pemerintahan)**

1. Bagaimana Pendapat Saudara terkait keterlibatan masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas) dalam pembuatan kebijakan/peraturan inklusif?

“Sudah harus atau wajib menurut saya untuk melibatkan mereka”

2. Bagaimana pemerintah memastikan terkait pembuatan kebijakan/peraturan ditujukan secara adil dan tidak ada diskriminasi kepada masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Melihat dan memantau bagaimana kondisi di masyarakat apakah ada diskriminasi atau yang lain”

#### **b. Penerapan Sistem Inklusif pada Pelayanan (Masyaakat Marjinal Pengguna Pelayanan Inklusif dan NGO)**

1. Bagaimana pendapat saudara mengenai peraturan terkait pelayanan yang memihak kepada masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Saya sendiri tidak keberatan, karena seperti disabilitas itu membutuhkan bantuan dari pemerintah agar dapat memudahkan segala urusannya”

2. Bagaimana pendapat saudara terkait implementasi peraturan hak disabilitas?

“Di desa ini sudah berjalan dari peraturan itu”

3. Bagaimana menurut saudara terkait peraturan/ prosedur/ kebijakan mana yang belum sesuai atau tidak perlu diberikan?

“Sepertinya sih sudah cukup untuk saat ini setidaknya”

4. Apa saja dampak yang Saudara rasakan dengan adanya peraturan/ prosedur/ kebijakan terkait pelayanan khusus untuk masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Masyarakat marjinal lebih aktif dan bersosialisasi dengan yang lain”

### **Aktor Organisasi (SDM)**

#### **a. Sikap Aktor dalam Pelayanan (NGO dan Masyarakat Marjinal Pengguna Layanan)**

1. Bagaimana pendapat saudara terkait sikap (menghormati dan menghargai) petugas saat memberikan pelayanan?

“Dari pemerintah sendiri sudah cukup baik dan ramah ketika melakukan pelayanan”

2. Bagaimana pendapat saudara terkait perlakuan khusus petugas pelayanan terhadap masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Sangat setuju”

3. Bagaimana sikap petugas apabila masyarakat memberikan complain/keluhan terhadap pelayanan yang diberikan?

“Saya kira sudah cukup baik dalam menangani adanya protes atau keluhan”

4. Bagaimana pendapat saudara mengenai pemberian prioritas pelayanan kepada masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Setuju dan mendukung adanya prioritas tersebut sehingga pelayanan dapat berjalan dengan lancar”

5. Bagaimana respon atau tanggapan yang diberikan oleh petugas saat Saudara bertanya terkait kesulitan Pelayanan yang dialami oleh Saudara?

“Sudah cukup baik menurut saya”

**b. Kesesuaian Prosedur Pelayanan (NGO dan Masyarakat Marjinal Pengguna Layanan)**

1. Apakah Saudara dapat melihat persamaan (prosedur, kecepatan waktu, dan kualitas produk layanan) dengan pelayanan yang diberikan pada masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas) dan masyarakat pada umumnya?

“Terlihat sama saja menurut saya dan yang membedakan hanya prioritas dalam pelayanannya”

2. Apakah pelayanan yang diberikan oleh petugas sudah sesuai dengan prosedur dan persyaratan yang diinginkan?

“Sudah sesuai”

3. Apakah Saudara mengetahui adanya pemberian layanan khusus bagi masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)? Bagaimana pendapat Saudara terkait pelayanan tersebut?

“Saya sendiri sudah tau karena mendengar informasi tersebut”

4. Bagaimana petugas pelayanan dapat memberikan keleluasaan bagi masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas) dalam menentukan jenis pelayanan atau bantuan pelayanan yang dibutuhkan?

“Masyarakat bebas saja mau minta pelayanan yang dibutuhkan”

**c. Pengetahuan Aktor dalam Melayani (NGO dan Masyarakat Marjinal Pengguna Layanan)**

1. Bagaimana penilaian Saudara terhadap petugas Pelayanan yang memberikan penjelasan mengenai prosedur/persyaratan/petunjuk layanan kepada masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Pemerintah sudah melakukannya dengan baik dan merata”

2. Apakah para petugas memahami Bahasa isyarat yang digunakan oleh Saudara?

“Sayangnya masih banyak yang belum bisa bahasa isyarat dan menurut saya ya memang memerlukan penyesuaian dan kebiasaan saja”

3. Bagaimana pendapat Saudara mengenai cara petugas dalam menjelaskan informasi terkait Pelayanan yang ada?

“Sudah cukup menurut saya karena semua masyarakat marjinal sepertinya sudah mengetahui informasi terkait pelayanan-pelayanannya”

## **PEDOMAN WAWANCARA**

**A. Judul Penelitian:** Pelaksanaan Sistem Inklusif pada Kinerja Pemerintahan  
Desa Pesarean Tahun 2024

**B. Identitas Informan**

1. Nama informan : Didi
2. Jenis kelamin : Laki-laki
3. Usia : 31 tahun
4. Pendidikan : SMA
5. Pekerjaan : Perangkat Desa
6. Alamat : Desa Pesarean, Kec. Adiwerna, Kab. Tegal

**C. Jadwal Wawancara**

1. Hari/tanggal : Selasa/24 Desember 2024
2. Waktu : 10.30 WIB
3. Tempat : Balai desa

**D. Petunjuk Wawancara dan Etika Wawancara**

Guna menyelesaikan tugas akhir skripsi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Pancasakti Tegal, peneliti menggunakan wawancara sebagai salah satu metode untuk melakukan pengkajian data secara mendalam, untuk itu dimohon kesediaannya Bapak/Ibu untuk menjawab beberapa pertanyaan dibawah ini dengan tepat, jujur, aktual, lengkap, dan akurat. Data yang diperoleh bersifat rahasia dan hanya diketahui oleh peneliti.

## **E. Pertanyaan**

### **Regulasi**

#### **a. Perencanaan Kebijakan/Peraturan Inklusif (NGO, Perwakilan masyarakat marjinal, Pemerintahan)**

1. Bagaimana Pendapat Saudara terkait keterlibatan masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas) dalam pembuatan kebijakan/peraturan inklusif?

“Wajib untuk dilibatkan karena mereka yang nantinya mendapatkan manfaat dari kebijakan tersebut sehingga perlu dilibatkan agar peraturan yang dibuat itu sesuai dengan kebutuhan dari masyarakat marjinal”

2. Bagaimana pemerintah memastikan terkait pembuatan kebijakan/peraturan ditujukan secara adil dan tidak ada diskriminasi kepada masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Bisa dengan melakukan musyawarah bersama dengan melibatkan seluruh golongan masyarakat sehingga dapat memberikan masukan, solusi, ataupun keluhan”

#### **b. Penerapan Sistem Inklusif pada Pelayanan (Masyarakat Marjinal Pengguna Pelayanan Inklusif dan NGO)**

1. Bagaimana pendapat saudara mengenai peraturan terkait pelayanan yang memihak kepada masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Menurut saya adanya hal tersebut sangat membantu masyarakat marjinal dan harus lebih diperhatikan lagi”

2. Bagaimana pendapat saudara terkait implementasi peraturan hak disabilitas?

“Di desa pesarean ini sudah diterapkan”

3. Bagaimana menurut saudara terkait peraturan/ prosedur/ kebijakan mana yang belum sesuai atau tidak perlu diberikan?

“Saya kira sudah cukup untuk sekarang”

4. Apa saja dampak yang Saudara rasakan dengan adanya peraturan/ prosedur/ kebijakan terkait pelayanan khusus untuk masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Masyarakat marjinal dapat lebih tenang untuk mengurus segala sesuatu”

### **Aktor Organisasi (SDM)**

#### **a. Sikap Aktor dalam Pelayanan (NGO dan Masyarakat Marjinal Pengguna Layanan)**

1. Bagaimana pendapat saudara terkait sikap (menghormati dan menghargai) petugas saat memberikan pelayanan?

“Sudah menjadi kewajiban bagi petugas untuk memperlakukan masyarakat dengan baik”

2. Bagaimana pendapat saudara terkait perlakuan khusus petugas pelayanan terhadap masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Ya itu harus diperhatikan karena kan masuk ke dalam golongan yang rentan”

3. Bagaimana sikap petugas apabila masyarakat memberikan complain/keluhan terhadap pelayanan yang diberikan?

“Respon dari petugas sudah cukup responsif”

4. Bagaimana pendapat saudara mengenai pemberian prioritas pelayanan kepada masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Itu merupakan hal yang bagus menurut saya, kita ya sebagai orang yang sehat harus mengalah juga”

5. Bagaimana respon atau tanggapan yang diberikan oleh petugas saat Saudara bertanya terkait kesulitan Pelayanan yang dialami oleh Saudara?

“Sudah cukup baik”

**b. Kesesuaian Prosedur Pelayanan (NGO dan Masyarakat Marjinal Pengguna Layanan)**

1. Apakah Saudara dapat melihat persamaan (prosedur, kecepatan waktu, dan kualitas produk layanan) dengan pelayanan yang

diberikan pada masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas) dan masyarakat pada umumnya?

“Kalau itu sama saja, tidak ada perbedaan karena kita ya melayani yang terbaik untuk semua masyarakat”

2. Apakah pelayanan yang diberikan oleh petugas sudah sesuai dengan prosedur dan persyaratan yang diinginkan?

“Sudah sangat sesuai dengan SOP nya”

3. Apakah Saudara mengetahui adanya pemberian layanan khusus bagi masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)? Bagaimana pendapat Saudara terkait pelayanan tersebut?

“Sangat mengetahui dan sangat setuju”

4. Bagaimana petugas pelayanan dapat memberikan keleluasaan bagi masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas) dalam menentukan jenis pelayanan atau bantuan pelayanan yang dibutuhkan?

“Masyarakat sendiri memiliki kebebasan untuk memilih pelayanan apa yang dibutuhkan”

**c. Pengetahuan Aktor dalam Melayani (NGO dan Masyarakat Marjinal Pengguna Layanan)**

1. Bagaimana penilaian Saudara terhadap petugas Pelayanan yang memberikan penjelasan mengenai prosedur/persyaratan/petunjuk

layanan kepada masyarakat marjinal (lansia, perempuan, masyarakat miskin, disabilitas)?

“Menurut saya sudah cukup baik dalam menyampaikan penjelasan”

2. Apakah para petugas memahami Bahasa isyarat yang digunakan oleh Saudara?

“Ada beberapa yang dapat memahami bahasa isyarat”

3. Bagaimana pendapat Saudara mengenai cara petugas dalam menjelaskan informasi terkait Pelayanan yang ada?

“Sudah cukup baik dalam memberikan informasi pelayanan kepada masyarakat”

## DOKUMENTASI

### 1. Dokumentasi bersama Kepala Desa Pesarean



### 2. Dokumentasi bersama Sekretaris Desa



### 3. Dokumentasi bersama Kepala Wilayah 1



### 4. Dokumentasi bersama Non Disabilitas



### 5. Dokumentasi bersama Penyandang Disabilitas





6. Dokumentasi bersama Pengurus Forum Inklusi Desa



7. Data Realisasi Anggaran Pemerintah Tahun 2024.

Sumberdana : DDS Dana Desa (Dropping APBN)		Realisasi s.d 31/12/2024		
KODE REK	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5
<b>04.03</b>	<b>Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa</b>	<b>5.350.000,00</b>	<b>5.350.000,00</b>	<b>0,00</b>
<b>04.03.99.</b>	<b>Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Ap</b>	<b>5.350.000,00</b>	<b>5.350.000,00</b>	<b>0,00</b>
<b>5.2.</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>	<b>5.350.000,00</b>	<b>5.350.000,00</b>	<b>0,00</b>
<b>5.2.1.</b>	<b>Belanja Barang Perlengkapan</b>	<b>1.650.000,00</b>	<b>1.650.000,00</b>	<b>0,00</b>
5.2.1.06.	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Minum)	1.500.000,00	1.500.000,00	0,00
5.2.1.08.	Belanja Bendera/Umbul-umbul/Spanduk	150.000,00	150.000,00	0,00
<b>5.2.2.</b>	<b>Belanja Jasa Honorarium</b>	<b>3.700.000,00</b>	<b>3.700.000,00</b>	<b>0,00</b>
5.2.2.01.	Belanja Jasa Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan	400.000,00	400.000,00	0,00
5.2.2.04.	Belanja Jasa Honorarium Tenaga Ahli/Profesi/Konsultan	900.000,00	900.000,00	0,00
5.2.2.08.	Belanja Jasa Uang Saku Pelatihan/Seminar/Bimbingan T	2.400.000,00	2.400.000,00	0,00
<b>04.04</b>	<b>Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Ar</b>	<b>166.530.000,00</b>	<b>118.720.000,00</b>	<b>47.810.000,00</b>
<b>04.04.01.</b>	<b>Pelatihan dan Penyuluhan Pemberdayaan Perempuan</b>	<b>128.355.000,00</b>	<b>85.020.000,00</b>	<b>43.335.000,00</b>
<b>5.2.</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>	<b>128.355.000,00</b>	<b>85.020.000,00</b>	<b>43.335.000,00</b>
<b>5.2.1.</b>	<b>Belanja Barang Perlengkapan</b>	<b>64.675.000,00</b>	<b>42.900.000,00</b>	<b>21.775.000,00</b>
5.2.1.06.	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Minum)	51.625.000,00	32.650.000,00	18.975.000,00
5.2.1.08.	Belanja Bendera/Umbul-umbul/Spanduk	4.050.000,00	1.350.000,00	2.700.000,00
5.2.1.09.	Belanja Pakaian Dinas/Seragam/Atribut	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00
5.2.1.99.	Belanja Barang Perlengkapan Lainnya	5.000.000,00	4.900.000,00	100.000,00
<b>5.2.2.</b>	<b>Belanja Jasa Honorarium</b>	<b>39.680.000,00</b>	<b>18.120.000,00</b>	<b>21.560.000,00</b>
5.2.2.01.	Belanja Jasa Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan	2.400.000,00	1.800.000,00	600.000,00
5.2.2.04.	Belanja Jasa Honorarium Tenaga Ahli/Profesi/Konsultan	2.700.000,00	450.000,00	2.250.000,00
5.2.2.08.	Belanja Jasa Uang Saku Pelatihan/Seminar/Bimbingan T	30.100.000,00	14.750.000,00	15.350.000,00
5.2.2.92.	Belanja Jasa Uang Transport Rapat, Perjalanan Luar, dll	4.480.000,00	1.120.000,00	3.360.000,00
<b>5.2.7.</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa yang Diserahkan kepada Mas</b>	<b>24.000.000,00</b>	<b>24.000.000,00</b>	<b>0,00</b>
5.2.7.02.	Belanja Bantuan Mesin/Peralatan/Kendaraan untuk Dise	24.000.000,00	24.000.000,00	0,00
<b>04.04.03.</b>	<b>Pelatihan dan Penguatan Penyandang Difable (Penyanda</b>	<b>30.675.000,00</b>	<b>26.200.000,00</b>	<b>4.475.000,00</b>
<b>5.2.</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>	<b>30.675.000,00</b>	<b>26.200.000,00</b>	<b>4.475.000,00</b>
<b>5.2.1.</b>	<b>Belanja Barang Perlengkapan</b>	<b>10.175.000,00</b>	<b>4.850.000,00</b>	<b>5.325.000,00</b>
5.2.1.06.	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Minum)	9.875.000,00	4.700.000,00	5.175.000,00
5.2.1.08.	Belanja Bendera/Umbul-umbul/Spanduk	300.000,00	150.000,00	150.000,00
<b>5.2.2.</b>	<b>Belanja Jasa Honorarium</b>	<b>5.250.000,00</b>	<b>6.100.000,00</b>	<b>850.000,00</b>
5.2.2.01.	Belanja Jasa Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan	800.000,00	600.000,00	200.000,00
5.2.2.08.	Belanja Jasa Uang Saku Pelatihan/Seminar/Bimbingan T	3.250.000,00	4.450.000,00	1.200.000,00
5.2.2.92.	Belanja Jasa Uang Transport Rapat, Perjalanan Luar, dll	1.200.000,00	1.050.000,00	150.000,00
<b>5.2.7.</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa yang Diserahkan kepada Mas</b>	<b>15.250.000,00</b>	<b>15.250.000,00</b>	<b>0,00</b>
5.2.7.01.	Belanja Bahan Perlengkapan untuk Diserahkan kepada l	7.500.000,00	7.500.000,00	0,00
5.2.7.99.	Belanja Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Le	7.750.000,00	7.750.000,00	0,00
<b>04.04.90.</b>	<b>Fasilitasi terhadap kelompok-kelompok rentan, kelompok</b>	<b>7.500.000,00</b>	<b>7.500.000,00</b>	<b>0,00</b>
<b>5.2.</b>	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>	<b>7.500.000,00</b>	<b>7.500.000,00</b>	<b>0,00</b>
<b>5.2.1.</b>	<b>Belanja Barang Perlengkapan</b>	<b>100.000,00</b>	<b>100.000,00</b>	<b>0,00</b>
5.2.1.01.	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos	100.000,00	100.000,00	0,00



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL  
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL  
UPT INOVASI DAN PUBLIKASI ILMIAH

JL. Halmahera Km. 1 – Tegal 52122  
Sekretariat: Telp./ Fax. (0283) 351082 / Rektor: Telp./Fax. (0283) 351267  
e-mail: [ipi@upstegal.ac.id](mailto:ipi@upstegal.ac.id) website: [www.upstegal.ac.id](http://www.upstegal.ac.id)

Nomor :006.a1594/K/A-2/IPI-UPS/II/2025

2/18/2025 9:35:45

Lampiran : -

Perihal : HASIL SCAN SIMILARITY

Kepada,

Yth. MUHAMMAD TAUFIK FITRAH ANGGORO

Dalam rangka pencegahan kasus plagiasi dalam penyusunan karya ilmiah dosen dan mahasiswa di lingkungan Universitas Pancasakti Tegal, maka saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD TAUFIK FITRAH ANGGORO

Jenis karya : SKRIPSI

Judul : PELAKSANAAN SISTEM INKLUSIF PADA KINERJA PEMERINTAHAN DESA PESAREAN TAHUN 2024

Dengan ini menyatakan bahwa SKRIPSI dengan judul : **PELAKSANAAN SISTEM INKLUSIF PADA KINERJA PEMERINTAHAN DESA PESAREAN TAHUN 2024** telah dicek kesamaan (similarity) menggunakan Turnitin dengan hasil kesamaan sebesar **34%**. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap kode etik publikasi dalam karya saya ini

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemeriksa,  
Kepala UPT. Inovasi Publikasi Ilmiah  
Universitas Pancasakti Tegal



Noeffi Meiristiani, M.Pd.  
NIDN. 0628058306

Tegal, 20 Februari 2025  
Yang menyatakan,

MUHAMMAD TAUFIK  
FITRAH ANGGORO

File Hasil Uji Similarity



Nomor : 080/K/A-4/FISIP/UPS/XII/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Research

18 Desember 2024

Kepada : Yth Kepala Desa Pesarean Kecamatan Adiwerna  
Di -  
Kabupaten Tegal

Disampaikan dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan memberi ijin kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Muhammad Taufik Fitrah Anggoro  
Jurusan : Ilmu Pemerintahan  
Semester : IX  
NPM : 2120600055

Untuk menjalankan research data di Desa Pesarean Kecamatan Adiwerna, perlu kiranya kami beritahukan bahwa research ini dijalankan oleh yang bersangkutan dalam rangka pembuatan Tugas Akhir pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Pemerintahan Universitas Pancasakti Tegal.  
Adapun Judul Tugas Akhir : "Pelaksanaan Sistem Inklusif Pada Kinerja Pemerintah Desa Pesarean Tahun 2024 "

Atas kebijaksanaan dan perhatian Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

  
Unggul Sugi Harto, M.Si  
NIDN. 0601037110  



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**
**UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL**

Sekretariat : Jl. Halmahera Km. I Telp. (0283) 323290

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nomor : 141/SK/A/FISIP-UPS/II/2025

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pancasakti Tegal Nomor : 465/SK/A/FISIP-UPS/I/2023 Perihal penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi:

1. Nama : **Arif Zainudin, SIP., MIP**  
NIPY : 20964101988
2. Nama : **Agus Setio Widodo, S.IP., M.Si**  
NIPY : 16652681974

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini telah dibimbing skripsinya.

Nama : **MUHAMMAD TAUFIK FITRAH ANGGORO**  
 NPM : 2120600055  
 Program Studi : Ilmu Pemerintahan  
 Judul Skripsi : **PELAKSANAAN SISTEM INKLUSIF PADA KINERJA PEMERINTAHAN DESA PESAREAN TAHUN 2024**

No	Tahapan	Tanggal	Keterangan
1.	Penunjukkan Dosen Pembimbing	15 Februari 2023	
2.	Proposal	16 Februari – 23 Mei 2023	
3.	Rencana Penelitian	25 Mei 2023	
4.	Pengumpulan Data	26 Mei – 20 Juli 2023	
5.	Analisis Data	Juli – September 2024	
6.	Penyusunan Laporan / Penulisan Skripsi	September – Januari 2025	

Demikian Berita Acara Bimbingan Skripsi ini dibuat dan digunakan seperlunya oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Pembimbing II,

**Agus Setio Widodo, S.IP., M.Si**  
NIPY 16652681974

Pembimbing I,

**Arif Zainudin, SIP., MIP**  
NIPY 20964101988

Dekan,

**Unggul Sugi Harto, M.Si**  
NIPY 14251921973



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL**  
 Sekretariat : Jl. Halmahera Km. I Telp. (0283) 323290

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

Nomor : 143/SK/A/FISIP-UPS/II/2025

Pada hari ini Rabu, tanggal 19 Bulan Februari Pukul 08.00 wib sampai dengan selesai berdasar Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pancasakti Tegal tentang Susunan Tim Penguji Ujian Skripsi atau Pendadaran bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pancasakti Tegal tingkat Sarjana :

1. Nama : **Unggul Sugi Harto, S.IP., M.Si**  
NIPY : 14251921973
2. Nama : **Agus Setio Widodo, S.IP., M.Si**  
NIPY : 16652681974
3. Nama : **Arif Zainudin, SIP., MIP**  
NIPY : **20964101988**

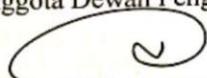
Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini telah diuji skripsinya.

Nama : **MUHAMMAD TAUFIK FITRAH ANGGORO**  
 NPM : 2120600055  
 Program Studi : Ilmu Pemerintahan  
 Judul Skripsi : **PELAKSANAAN SISTEM INKLUSIF PADA KINERJA PEMERINTAHAN DESA PESAREAN TAHUN 2024**

	Angka	Equivalen
Nilai		
Keterangan		

Demikian Berita Acara Ujian Skripsi ini dibuat untuk diketahui dan digunakan seperlunya oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Anggota Dewan Penguji 1,

  
**Agus Setio Widodo, S.IP., M.Si**  
 NIPY 16652681974

Ketua,

  
**Unggul Sugi Harto, S.IP., M.Si**  
 NIPY. 14251921973

Anggota Dewan Penguji 2,

  
**Arif Zainudin, SIP., MIP**  
 NIPY 20964101988

Dekan

  
**Unggul Sugi Harto, M.Si.**  
 NIPY 14251921973

